

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pertumbuhan suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan harus dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena kualitas pendidikan yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas bangsa itu sendiri. Pendidikan juga merupakan suatu investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh kepada sumber daya manusia itu sendiri dalam menjalani kehidupan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu dan mencerdaskan individu itu sendiri dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan setiap individu yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian yang baik, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal biasanya dilakukan disekolah atau universitas dengan cara tatap muka atau reguler. Tetapi karena adanya wabah penyakit covid-19 yang menyerang sebagian besar negara di

dunia termasuk di Indonesia, maka seluruh kegiatan di luar rumah terpaksa harus dilakukan di rumah masing-masing termasuk kegiatan pembelajaran.

COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2. Menurut *World Health Organization* (WHO), cara penyebaran virus covid-19 ini melalui orang yang telah terinfeksi virus covid-19. Maka dari itu seluruh kegiatan diluar rumah seperti bekerja, sekolah dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mengumpulkan banyak masa dilakukan dari rumah atau *Work From Home* (WFH).

Kegiatan pembelajaran biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka, akan tetapi pada pertengahan maret tahun 2020 pembelajaran mulai dilakukan dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online yang dapat dilakukan melalui aplikasi meeting online ataupun pemberian tugas oleh guru terhadap peserta didik. Dengan demikian penyebaran covid-19 dapat terkendali agar tidak banyak masyarakat yang terjangkit virus covid-19 tersebut.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) memberikan tantangan tersendiri untuk para guru karena selain memberikan tugas para guru juga harus kreatif dalam membuat materi pembelajaran agar materi pembelajaran dapat menyenangkan sehingga semangat belajar para murid tetap terjaga. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat memberikan tantangan untuk para guru, terutama guru bidang studi yang kegiatan pembelajarannya banyak kegiatan praktik salah satunya guru mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang banyak memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan yang dilakukan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif (Dauer dan Pangrazi, 1989:1). Maka dari itu guru Pendidikan jasmani harus memastikan pembelajaran yang diberikan kepada siswanya dapat meningkatkan keterampilan motorik serta meningkatkan aspek kognitif, afektif dan sosial. Materi pembelajaran yang diberikan juga harus disusun ulang agar pengalaman siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat memuaskan perkembangan gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif siswa.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) pembelajaran Pendidikan jasmani sangat memberikan tantangan bagi para guru mata pelajaran tersebut. Karena pendidikan jasmani yang biasanya dilakukan secara tatap muka dan dilakukan secara langsung sehingga guru dapat mengoreksi gerakan-gerakan dari para siswa, sekarang harus dilakukan secara online atau pemberian tugas. Kompetensi yang dimiliki guru dalam menentukan strategi pembelajaran juga sangat penting. Sehingga para guru harus memilih strategi serta materi yang akan di berikan dengan baik dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani tidak berkurang.

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati tentang kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 ini, agar para guru dapat mengetahui seberapa tingkat kepuasan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan selama masa pandemi covid-19 ini dan dapat menjadikannya sebagai bahan evaluasi agar pembelajaran bisa lebih baik dan lebih menyenangkan tanpa mengabaikan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Setelah memahami karakteristik anak usia SD, SMP, dan SMA, peneliti menyadari perlunya pemahaman akan pilihan yang baik dan benar serta dapat mengemukakan apa yang ia rasakan, oleh karena itu peneliti memilih anak jenjang SMA untuk mengisi kuisioner tentang kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19 siswa kelas X di SMAN 21 Jakarta dan guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan jasmani tersebut berstatus guru PNS bersertifikasi.

Maka peneliti bermaksud mengambil penelitian tentang tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 siswa kelas X di SMAN 21 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Terdapat kendala bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Jasmani selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19.
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki siswa dirumah untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani terbatas.
3. Terdapat kendala bagi siswa dan guru untuk beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh.
4. Tidak tercapainya kompetensi yang diberikan guru pada siswa selama covid-19.
5. Proses pembelajaran yang tidak efisien dan tidak mudah dipahami oleh Siswa

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditemukan, agar permasalahan tidak meluas dan persepsi yang berbeda-beda maka peneliti membatasi permasalahan yaitu “ Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19 siswa kelas X di SMAN 21 Jakarta”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut : Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 siswa kelas X SMAN 21 Jakarta ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

1. Bagi Sekolah

Mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk menjadikan sekolah yang lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi selama pembelajaran jarak jauh sehingga dapat memberikan materi pembelajaran yang menyenangkan tanpa menghilangkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.